

KONTRIBUSI MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 7 DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDS FILADELFIA SCHOOL

Arinda Dias Wara, Ni Made Ida Pratiwi

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas 17

Agustus 1945 Surabaya

arindadiaswr@gmail.com, idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan negara. Kualitas pendidikan yang baik menciptakan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Kampus Mengajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia ini sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah, khususnya di wilayah-wilayah dengan akses pendidikan yang terbatas. Pengabdian ini bertujuan untuk menilai bagaimana mahasiswa berkontribusi langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya di SDS Filadelfia School Surabaya. Ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan spesifikasi kualitatif deskriptif. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat membantu peserta didik dalam menghadapi masalah dalam kedua bidang tersebut melalui metode pengajaran yang kreatif dan interaktif dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Kata Kunci : *Pendidikan, Literasi, Numerasi*

Article History

Received: Juni 2024

Reviewed: Juni 2024

Published: Juni 2024

ABSTRACT

Education plays an important role in the development of the country. Good quality education creates the next generation who are competent and highly competitive. The Teaching Campus launched by the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology is a strategic effort to improve the quality of education in various regions, especially in areas with limited access to education. This service aims to assess how students contribute directly to the teaching and learning process at school, especially at SDS Filadelfia School Surabaya. It uses qualitative research methods, with

descriptive qualitative specifications. Through this program, it is hoped that students can help students in facing problems in both fields through creative and interactive teaching methods in an effort to improve student literacy and numeracy.

Keywords : Education, Literacy, Numeracy

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi pilar penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik menciptakan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya disparitas kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah terpencil. Upaya mengatasi masalah tersebut ialah melalui program "Kampus Mengajar", yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam memperluas pendidikan di wilayah terpencil. Program Kampus Mengajar yang digagas oleh pemerintah Program Kampus Mengajar yang didirikan oleh pemerintah bertujuan untuk memberi mahasiswa pengalaman mengajar secara langsung, sekaligus membantu sekolah-sekolah yang kekurangan tenaga pendidik. Mahasiswa yang terlibat diharapkan dapat berkontribusi langsung pada proses belajar mengajar, baik melalui pengajaran di dalam kelas, maupun pengembangan metode pembelajaran kreatif. Kampus Mengajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia ini adalah upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah, khususnya di wilayah-wilayah dengan akses pendidikan yang terbatas. Dalam edisi ketujuhnya, Program Kampus Mengajar 7 melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu guna berkontribusi langsung dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah dasar dan menengah. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program ini tidak hanya melakukan tugas sebagai pengajar tambahan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat membawa inovasi dan semangat baru dalam dunia pendidikan.

Salah satu fokus utama dari Kampus Mengajar 7 adalah peningkatan literasi dan numerasi siswa. Literasi dan numerasi merupakan dua komponen dasar yang sangat krusial bagi perkembangan akademik dan keterampilan hidup siswa. Tingkat literasi yang baik memungkinkan siswa untuk memahami dan mengolah informasi secara efektif, sementara numerasi yang baik memungkinkan mereka untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam kedua bidang tersebut melalui metode pengajaran yang kreatif dan interaktif. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar 7 dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Dengan memahami dampak dan efektivitas dari program ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik yang dapat diterapkan di masa mendatang serta tantangan yang perlu diatasi

untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi penyelenggara program, sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Analisis Situasi

SDS Filadelfia, sebagai salah satu sekolah sasaran dalam Program Kampus Mengajar, menghadapi sejumlah tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas literasi dan numerasi siswa. Pada awal penugasan mahasiswa kampus mengajar angkatan 7 melakukan lapor diri ke Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada tanggal 07 Februari 2024. Setelah melakukan lapor diri mahasiswa kampus mengajar Angkatan 7 melakukan observasi sekolah SDS Kristen Filadelfia School Surabaya. Mahasiswa kampus mengajar melakukan observasi pertama dengan mengunjungi ke sekolah sebelum penugasan pada tanggal 20 Februari 2024 pada sekolah Filadelfia Surabaya, 26 Februari 2024. Secara keseluruhan, analisis situasi di SDS Filadelfia menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan intervensi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan literasi dan numerasi.

Keberhasilan Program Kampus Mengajar di sekolah ini sangat bergantung pada sinergi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat sasaran. Berdasarkan Analisa yang dilakukan, sekolah Filadelfia berlokasi di Jl. Babatan Pantai Utara No 11 A-C, Kalijudan, Kec. Mulyorejo, Surabaya. Perjalanan dari rumah ke sekolah ini memakan waktu lima belas menit. Sekolah ini memiliki banyak fasilitas yang membantu belajar mengajar dan kegiatan lain, tetapi sekolah tersebut kurang akan teks atau poster literasi dan numerasi

B. METODE PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan

Kampus Mengajar di buka pada tanggal 01 - 24 november 2024 dan awal observasi yang di mulai pada tanggal 19 febuari 2024, setelah observasi pada sekolah penugasan selanjutnya dilaksanakan masa penugasan pada tanggal 26 febuari 2024 - 14 juni 2024. Pendekatan yang digunakan pada berjalannya program ini ialah dijalankan melalui pemberdayaan langsung yang dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan. Sebagai contoh sebagai berikut:

1. Persiapan

Angkatan 7 memiliki banyak kegiatan persiapan untuk menjalankan program kampus mengajar. Kegiatan-kegiatan ini mencakup pembekalan, tugas, observasi, dan perencanaan program.

Berikut adalah beberapa materi pembekalan :

- a. Konsep dasar pedagogi dan andragogi
- b. Asesmen kognitif dan non kognitif di kelas
- c. Proyek penguatan profil pelajar pancasila
- d. Konsep dasar literasi
- e. Praktik baik pembelajaran literasi dan numerasi
- f. Pencegahan 3 dosa besar pendidikan
- g. *Analytical thinking and creative problem solving*

2. Penugasan

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat program dilaksanakan adalah langkah pertama dalam penugasan. Proses koordinasi mencakup:

- a) DPL dan mahasiswa memastikan pihak sekolah sudah siap mengikuti FKKS I bersama tim program
- b) DPL menyerahkan mahasiswa ke sekolah secara Luring
- c) DPL dan kelompok mahasiswa menyerahkan surat tugas (ST) dari dinas pendidikan dan surat pemberitahuan dari Kemendikbudristek kepada pihak sekolah.
- d) DPL menyerahkan buku panduan kepada pihak sekolah.

3. Observasi

Setelah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat program dilaksanakan, selanjutnya melaksanakan observasi yang meliputi:

- 1) Lingkungan kelas dan sekolah
- 2) Identifikasi kebutuhan dan potensi sekolah
- 3) Dokumentasi hasil observasi pada formulir informasi sekolah
- 4) Susun dan analisis prioritas kebutuhan dan potensi sekolah untuk digunakan dalam merancang RAK

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan rancangan kegiatan berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi, Mahasiswa membuat rancangan kegiatan untuk dilakukan selama penugasan, mulai dari program literasi, numerasi, pasar mini dan kegiatan belajar mengajar yang nantinya dijalankan dan metode model pembelajaran yang akan digunakan
- b. Mahasiswa berkonsultasi dengan Pembimbing Guru dan Pembimbing Lapangan Dosen (DPL) mengenai RAK
- c. Mahasiswa meminta pengesahan rencana kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

5. Pelaksanaan Kegiatan

a. Literasi

Pengadaan Pojok Baca diawali dengan membuat pojok baca di setiap jenjang kelas dan menghidupkan kembali perpustakaan sekolah dengan memilah buku sesuai kategori, pelabelan buku, rekap koleksi buku, dan pembenahan tata letak. Melakukan kegiatan festival literasi pada Hari Pendidikan Nasional (2-3 Mei) dengan cara belajar sambil bermain.

b. Numerasi

Memberikan materi dengan metode ajar yang menyenangkan terkait dengan penguatan numerasi dengan menggunakan media ajar yang sudah di buat. Pemanfaatan tangga sekolah sebagai media edukatif dengan menempelkan kondimen yang memuat komponen numerasi.

c. Pasar Mini

Memperkenalkan administrasi keuangan sederhana melalui kegiatan pasar mini dengan cara bermain peran sebagai penjual dan pembeli di sekolah yang dilakukan pada siswa kelas 5

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Literasi

Pelaksanaan pojok baca di setiap jenjang kelas, menghidupkan kembali perpustakaan sekolah serta kegiatan literasi camp telah mencapai tujuan program Kampus Mengajar angkatan 7 seperti Meningkatkan kemampuan literasi dan pembiasaan budaya baca di lingkungan sekolah serta meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa.

b. Numerasi

Pelaksanaan pemberian materi dengan metode ajar yang menyenangkan terkait dengan penguatan numerasi dan pemanfaatan tangga sekolah sebagai media edukatif dengan menempelkan kondimen yang memuat komponen numerasi telah mencapai tujuan program Kampus Mengajar angkatan 7 seperti meningkatkan kemampuan dan penguatan numerasi melalui media ajar yang kreatif dan inovatif.

c. Pasar Mini

Pelaksanaan memperkenalkan administrasi keuangan sederhana melalui kegiatan pasar mini telah mencapai tujuan Program Kampus Mengajar angkatan 7 seperti mengetahui konsep pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan dalam kegiatan jual beli sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain 3 program utama guna untuk tugas wajib Kampus Mengajar 7 di atas, berikut program lain yang dilakukan pada masa penugasan di sekolah SDS Filadelfia:

Tabel 1. Tabel Terlaksananya program (Pengabdi, 2024)

NO	Rencana Aksi Kolaborasi	Terlaksana	Belum/ Tidak Terlaksana
1	Realisasi rancangan media ajar kelas ASRI (Aksi Numerasi)	√	
2	Pencangann jalur evakuasi	√	
3	Pemeliharaan perpustakaan	√	
4	Menempel poster literasi pada dinding	√	
5	Realisasi engklek numerasi	√	



Gambar 1. Realisasi rancangan media ajar kelas ASRI (Aksi Numerasi)



Gambar 2. Pencangann jalur evakuasi



Gambar 3. Pemeliharaan perpustakaan



Gambar 4. menempel poster literasi pada dinding



Gambar 5. realisasi engklek numerasi

1. Realisasi Rancangan Media Ajar kelas ASRI (Aksi Numerasi)

Membuat media ajar ASRI menggunakan sterofoam kemudian dibuat tangga numerasi yang berisi satuan panjang, serta membuat media ajar jam dinding dengan menggunakan sterofoam sebagai alat untuk untuk peserta didik belajar

2. Pencanggann Jalur Evakuasi

Merancang jalur evakuasi dengan pemetaan area pemasangan jalur evakuasi, selanjutnya menentukan rute evakuasi, kemudian pembuatan desain jalur evakuasi, setelah perancangan jalur evakuasi dengan menentukan jalur evakuasi kemudian di teempelkan / memasang jalur evakuasi pada titik titik yang sudah ditentukan.

3. Pemeliharaan Perpustakaan

Menata ulang buku di perpustakaan sesuai dengan tempat yang sudah di kelompokkan, dan merapikaan tata ketak perpustakaan. Melakukan evaluasi reguler untuk memastikan bahwa perpustakaan terus berjalan dengan baik.

4. Menempel Poster Literasi Pada Dinding

Menempelkan poster literasi pada sudut sudut dinding untuk meningkatkan minat baca dan kesadaran literasi di kalangan masyarakat, terutama di lingkungan sekolah, perpustakaan, dan ruang publik.

D. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik menciptakan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Upaya untuk mengatasi kesenjangan ini ialah melalui program Kampus Mengajar, yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil seperti peningkatan literasi, numerasi. Program Kampus Mengajar yang digagas oleh pemerintah bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar langsung kepada mahasiswa, sekaligus membantu sekolah-sekolah yang kekurangan tenaga pendidik. Dalam edisi ketujuhnya, Program Kampus Mengajar 7 melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk berkontribusi langsung dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah dasar dan menengah. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar 7 dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, T. I., Rahmawati, D. N. U., & Astuti, N. P. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2), 483–490.
- Susanti, D. A. D., & Pratiwi, N. M. I. (2023). Efisiensi pelayanan administrasi kependudukan dengan inovasi program kalimasada melalui aplikasi klampid new generation (kng) di kelurahan semolowaru. *Gemah ripah: Jurnal Bisnis*, 3(03), 55-63.
- Mubyarti, D. L. (2019). Implementasi program operasi semut untuk menanamkan sikap cinta lingkungan terhadap peserta didik (studi multi status di SD Negeri 1 Suru dan SD Negeri 2 Bedoho Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63-82.
- Pamela, I. S., Chan, F., Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, O. (2019).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 10

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Keterampilan guru dalam mengelola kelas. Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 23-30.